



The Effect of Nutritional Status on the Incidence of Anemia in Pregnant Women at Pacellekang Health Center, Gowa Regency in 2022

Pengaruh Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pacellekang Kabupaten Gowa Tahun 2022

Mirna¹, Marlina Azis²,

Prodi Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Megarezky

*Email korespondensi/No. Hp korespondensi: mirnainnajamal@gmail.com /082345446641

ARTICLE INFO

Article History:

Received

Revised form

Accepted

Keywords:

Keyword 1; Nutritional Status

keyword 2; Anemia

keyword 3; Pregnant Women

Kata Kunci:

Kata kunci 1; Status Gizi

kata kunci 2; Anemia

kata kunci 3; Ibu Hamil

ABSTRACT

Anemia in pregnant women is a decrease in red blood cells or hemoglobin so that it reduces the oxygen carrying capacity of the vital organs of the mother and fetus. Several factors that cause anemia related to pregnancy include pregnancy rate, age, parity, education, economic status, and adherence to nutritional intake. The purpose of this study was to determine the effect of nutritional status on the incidence of anemia in pregnant women at the Pacellekang Health Center, Gowa Regency. This research is a correlational analytic study with a cross sectional approach. Samples using purposive sampling obtained 30 respondents with Chi Square statistical test. The results of statistical tests revealed that there was an effect of nutritional status on the incidence of anemia in pregnant women at Pacellekang Health Center, Gowa Regency with a value of 0.002 ($p < 0.005$). The importance of implementing health education about fulfilling nutritional needs and preventing anemia in pregnant women so that post-pregnancy complications do not occur.

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil adalah penurunan sel darah merah atau hemoglobin sehingga menurunkan daya dukung oksigen pada organ vital ibu dan janin. Beberapa faktor penyebab anemia terkait kehamilan antara lain angka kehamilan, usia, paritas, pendidikan, status ekonomi, dan kepatuhan asupan gizi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh status gizi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pacellekang Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian studi analitik korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel dengan menggunakan purposive sampling berjumlah 30 responden dengan uji *statistic Chi Square*. Hasil uji *statistic* diketahui ada pengaruh status gizi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pacellekang Kabupaten Gowa dengan nilai 0.002 ($p < 0.005$). Pentingnya dilaksanakan edukasi kesehatan tentang pemenuhan kebutuhan gizi dan pencegahan anemia pada ibu hamil sehingga tidak terjadi komplikasi pasca kehamilan.

INTRODUCTION

Kehamilan merupakan kondisi alamiah yang unik karena walaupun bukan merupakan penyakit, biasanya menimbulkan komplikasi akibat berbagai perubahan anatomis dan fisiologis

pada tubuh ibu. Salah satu perubahan fisiologis yang terjadi adalah perubahan hemodinamik. Selain itu, jika faktor prokoagulan dan hemostatik dalam darah tidak seimbang, darah yang tersusun dari cairan dan sel darah dapat menyebabkan komplikasi perdarahan dan thrombosis.¹³

Selama kehamilan, kebutuhan oksigen yang semakin tinggi memicu peningkatan produksi eritropoietin. Akibatnya volume plasma meningkat dan sel darah merah (sel darah merah) meningkat. Wanita hamil akan mengalami berbagai penyakit darah, yang mungkin saja menyerang setiap wanita usia subur. Penyakit ini termasuk penyakit kronis seperti anemia dan trombositopenia.¹³

Anemia merupakan penyakit dimana kadar hemoglobin (Hb) darah lebih rendah dari biasanya yang berbeda untuk setiap kelompok umur dan jenis kehamilan. Anemia pada ibu hamil didefinisikan sebagai: kadar hemoglobin ibu pada trimester pertama dan ketiga lebih rendah dari 11 g / dl, dan kadar hemoglobin pada trimester kedua kurang dari 10,5 g / dl. Akibat pengenceran darah muncul nilai ekstrim terutama pada trimester kedua.¹⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa anemia adalah penurunan sel darah merah atau hemoglobin sehingga menurunkan daya dukung oksigen pada organ vital ibu dan janin. Beberapa faktor penyebab anemia terkait kehamilan antara lain angka kehamilan, usia, paritas, pendidikan, status ekonomi, dan kepatuhan asupan zat besi.⁵

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sekitar 40% kematian ibu di negara berkembang terkait dengan anemia selama kehamilan, sebagian besar anemia selama kehamilan disebabkan oleh perdarahan akut dan gizi ibu yang buruk. Wanita hamil dengan gizi buruk dapat menyebabkan kekurangan energi kronis (KEK). Berdasarkan data Badan Kesehatan Dunia (WHO), prevalensi anemia berdasarkan prevalensi anemia pada ibu hamil berkisar antara 20% -89% (menentukan kadar HB 11 g%).¹⁸

Asupan gizi ibu hamil yang tidak mencukupi selama kehamilan tidak hanya akan mempengaruhi berat badan lahir bayi, tetapi juga mempengaruhi ibu hamil, yang dapat mengakibatkan anemia pada ibu hamil. Status gizi merupakan indikator keberhasilan ibu hamil mencapai gizi. Status gizi juga diartikan sebagai status kesehatan yang dihasilkan dari keseimbangan antara kebutuhan dan asupan gizi. Gizi ibu hamil merupakan makanan sehat dan seimbang yang wajib dikonsumsi ibu selama hamil dan memberikan dua kali makan bagi orang yang tidak hamil.¹⁰

Terjadinya anemia pada ibu hamil salah satu penyebabnya, yaitu ibu mengalami masalah gizi, yaitu status gizi KEK akibat kurangnya asupan makanan, kurangnya perawatan kesehatan selama kehamilan, dan kadar hemoglobin tidak terpantau dengan baik.¹¹

Data yang diperoleh dari puskesmas Pacellekang Kabupaten Gowa diperoleh jumlah ibu hamil sebanyak 100, dengan ibu hamil anemia sedang berjumlah 40 (40%), sedangkan ibu hamil yang mengalami KEK berjumlah 28 (28 %) dan tahun 2021 jumlah ibu hamil sebanyak 248, Jumlah ibu hamil anemia sedang (22,1%) dan ibu hamil dengan anemia berat sebanyak 22 (8,8%), sedangkan ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 51 (20,5%).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti berharap dapat melakukan penelitian tentang “pengaruh status gizi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pacellekang Kabupaten Gowa Tahun 2022”.

MATERIAL AND METHOD

Metode penelitian yang digunakan adalah studi analitik korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu. Artinya, setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap satu karakter atau variable subjek pada saat pemeriksaan.

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pacellekang Kabupaten Gowa dengan sampel sebanyak 30 ibu hamil. Adapun tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

RESULTS

1. Karakteristik Responde

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Karateristik Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Pacellekang Kabupaten Gowa Tahun 2022

Umur	F	%
<20 tahun	5	16,7
20-35 tahun	25	83,3
TOTAL	30	100

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang telah dijadikan sampel, umur <20 tahun sebanyak 5 orang (16,7 %), umur 20-35 tahun sebanyak 25 orang (83,3 %).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan
di Puskesmas Pacellekang Kabupaten Gowa Tahun 2022

Pendidikan	F	%
SD	3	10
SMP	14	46,7
SMA	11	36,7
PERGURUAN TINGGI	2	6,7
TOTAL	30	100

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang dijadikan sampel, SD sebanyak 3 orang (10%), SMP sebanyak 14 orang (46,7%), SMA sebanyak 11 orang (36,7%), S 1 sebanyak 2 orang (6,7%).

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Paritas
di Puskesmas Pacellekang Kabupaten Gowa Tahun 2022

Paritas	F	%
2 anak	12	40
>2 anak	18	60
Total	30	100

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang dijadikan sampel, ibu yang hamil ke 2 sebanyak 12 orang (40%), dan ibu hamil ke 3-5 sebanyak 18 orang (60%).

2. Analisis Univariat

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Status Gizi
di Puskesmas Pacellekang Kabupaten Gowa Tahun 2022

Status Gizi	F	%
Baik	13	43,3
Kurang	17	56,7
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang dijadikan sampel, status gizi baik sebanyak 13 orang (43,3%), dan status gizi kurang sebanyak 17 orang (56,7%),

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Anemia di Puskesmas Pacellekang Kabupaten Gowa Tahun 2022

Anemia	F	%
Tidak anemia	13	43,3
Anemia	17	56,7
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang telah dijadikan sampel, tidak anemia sebanyak 13 orang (43,3%), dan anemia sebanyak 17 orang (56,7%).

3. Analisis Bivariat

Tabel 4.6

Hasil uji Chi-Square

Status Gizi	Anemia				Jumlah		Sig (2-tailed)
	Tidak anemia		Anemia		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	10	76,9	3	23,1	13	100	0.002
Kurang	3	17,6	14	82,4	17	100	
Jumlah	13	43,3	17	56,7	30	100	

Data pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 30 responden dengan status gizi baik, terdapat 10 responden (76,9%) tidak mengalami anemia dan terdapat 3 responden (23,1%) mengalami anemia. Status gizi kurang yang tidak anemia yaitu 3 (17,6%) dan anemia sebanyak 14 (82,4%) responden.

Uji statistic dengan *Chi-Square* didapatkan nilai $\rho = 0,002 < \alpha = 0,05$ dimana H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa ada pengaruh status gizi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pacellekang Kabupaten Gowa Tahun 2022.

Daftar Pustaka

1. Achmadi, Abu dan Narbuko Cholid. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
2. Ariani AP. 2017. *Ilmu Gizi*. Yogyakarta: Nuha Medika
3. Elisabet, Lalita. 2013. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: Penerbit IN MEDIA
4. Fathonah S. 2016. *Gizi dan Kesehatan untuk Ibu Hamil Kajian Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Erlangga
5. Handayani S. 2016. *Faktor Penyebab Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II Dan III (Studi Analisis Di PKM Selogir) Universitas Satria Husada Wonogiri*.
6. Hidayat AA. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
7. Manuaba. 2013. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Kb Edisi 2*. Jakarta: EGC
8. Machfoed, Ircham. 2016. *Metode Penelitian Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
9. Prasetyono, Dwi. 2012. *Pola Makan dan Gaya Hidup Sehat*. Yogyakarta : Nuha Medika
10. Proverawati, A. 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
11. Ridayanti. 2012. *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemi Pada Kehamilanny Di Puskesmas Bangunan / Bantul Universitas Respati Yogyakarta*.
12. Rukiyah, 2014. *Asuhan Kebidanan I*. Jakarta : Trans Info Media
13. Sarwono.2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT. Bina Pustaka.
14. Sugioyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantati, Kualitatif dan R & D* Bandung : Alfabeta
15. Suranto, dkk. 2013. *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di PKM Dawe Kecamatan Dawe Kabupaten Binawan*.
16. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. 2016. *Penilaian Status Gizi : Edisi Revisi*. Jakarta (ID): Penerbit Buku Kedokteran EGC.
17. Suwarni Y, Noor MS, Rahayu A. 2012. *Hubungan antara paritas, lila, kadar hb dan usia ibu hamil dengan berat lahir bayi*. Lampung (ID): Universitas Lampung.
18. World Health Organization (WHO). 2014
19. Wara (2006). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Anemia Pada Ibu Hamil*. Program Studi S1 Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga. Fakultas Pertanian Institut Pertanian. Bogor
20. Zulaikha E Umu Hani EN. 2015. *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di PKM Pleret Bantul*. STIKES Asyiyah Jakarta.